

BAB. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gurame merupakan salah satu jenis ikan konsumsi air tawar yang bernilai ekonomis tinggi sehingga banyak dipelihara oleh para pembudidaya ikan di Indonesia (Azrita dan Syandri, 2015; Aryani *et al.*, 2017; Azrita *et al.*, 2020). Spesies ini bersifat herbivora. Namun pada operasional budidaya sudah diberikan pakan pelet komersial (Syandri *et al.*, 2020). Budidaya ikan gurame sudah dilakukan di kolam tanah air tawar (Pouil *et al.*, 2019), di keramba jaring apung (Aryani *et al.*, 2017) Pada kolam beton (Syandri *et al.*, 2020) untuk budidaya sangat dibutuhkan benih ikan gurame dalam jumlah yang cukup dan berkualitas. Namun kedua faktor tersebut belum bisa dipenuhi oleh petani pembenih ikan gurame, termasuk petani pembenih di Provinsi Sumatera Barat.

Pakan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan budidaya pembesaran, termasuk untuk pemeliharaan induk, agar benih dapat dihasilkan secara maksimal (Coldebella *et al.*, 2011; Chong *et al.*, 2004; Aryani *et al.*, 2017). Oleh karena itu pakan ikan mesti kaya akan nutrisi (Izquierdo *et al.*, 2001). Nutrisi induk merupakan salah satu hal yang paling banyak diteliti disebabkan mekanisme biologis, seperti pematangan gonad merupakan proses yang sangat kompleks (Izquierdo *et al.*, 2001; Chong *et al.*, 2004). Perkembangan gonad dan fekunditas dipengaruhi oleh beberapa nutrisi, terutama pada pemijahan ikan yang berlangsung dengan periode vitelogenesis singkat (Izquierdo *et al.*, 2001). Pengaruh mutu pakan penting dalam pematangan gonad ikan dan perkembangan telur.

Sehubungan tentang masalah pakan dan reproduksi ikan gurame, sampai sekarang ini masyarakat pembenih ikan gurame masih tetap menggunakan daun keladi sebagai pakan utama induk gurame, walaupun saat sekarang sudah banyak beredar di pasaran pakan komersil atau pelet. Namun demikian ada juga yang memberikan jagung yang direbus untuk induk ikan gurame. Disisi lain pakan pelet komersial hanya diberikan sebagian kecil saja. Oleh karena itu penting dievaluasi pemberian pakan daun keladi, jagung yang direbus dan pakan pelet komersial terhadap potensi reproduksi induk ikan gurame.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan pemberian persentase jenis pakan yang berbeda (jagung yang direbus, daun talas, dan pakan pelet komersil) terhadap potensi reproduksi induk ikan gurame (*Osphronemus goramy*).

1.3 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persentase jenis pakan yang baik untuk meningkatkan potensi reproduksi induk ikan gurame dalam kegiatan pembenihan.